



Etika Makan-Minum Islami

Ditulis pada : Senin, 22 Februari 2010 21:23:25 Oleh : himatansi (<http://www.himatansi.org>)

Rasul

saw. bersabda "man ahya bisunnati 'inda fasadi ummati falahu ajru miati syahiid"

(barangsiapa

menghidupkan sunnah ku walaupun satu sunnah saja dizaman ummat sedang rusak agamanya, maka pahala bagi pengamal sunnahku adalah sama dengan pahala 100 orang syuhada)

HR Bayhaqie

Nah, kalo

bayangkan, dengan sedikit usaha dan niat karena cinta Rasul, kita mengikuti adab makan secara rasul saw. maka pahalanya guede bangeet bro....

ETIKA MAKAN DAN MINUM

1. Berupaya

untuk mencari makanan yang halal. Allah Subhanahu wata'ala berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu". (Al-Baqarah: 172). Yang baik disini artinya adalah yang halal.

2. Hendaklah

makan dan minum yang kamu lakukan diniatkan agar bisa dapat beribadah kepada Allah, agar kamu mendapat pahala dari makan dan minumu itu.

3. Hendaknya

mencuci tangan sebelum makan jika tangan kamu kotor, dan begitu juga setelah makan untuk menghilangkan bekas makanan yang ada di tanganmu.

4. Hendaklah

kamu puas dan rela dengan makanan dan minuman yang ada, dan jangan sekali-kali mencelanya. Abu Hurairah Radhiallaahu anhu di dalam haditsnya menuturkan: "Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam sama sekali tidak pernah mencela

makanan. Apabila suka sesuatu ia makan dan jika tidak, maka ia tinggalkanâ€•.
(Muttafaqaâ€™TMalaih).

5. Hendaknya

jangan makan sambil bersandar atau dalam keadaan menyungkur. Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: â€œAku tidak makan sedangkan aku menyandarâ€•.
(HR. al-Bukhari). Dan di dalam haditsnya, Ibnu Umar Radhiallaahu anhu menuturkan: â€œRasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam telah melarang dua tempat makan, yaitu duduk di meja tempat minum khamar dan makan sambil menyungkurâ€•.
(HR. Abu Daud, dishahihkan oleh Al-Albani).

6. Tidak makan

dan minum dengan menggunakan bejana terbuat dari emas dan perak. Di dalam hadits Hudzaifah dinyatakan di antaranya bahwa Nabi Shallallaahu alaihi wa Sallam telah bersabda: â€œ... dan janganlah kamu minum dengan menggunakan bejana terbuat dari emas dan perak, dan jangan pula kamu makan dengan piring yang terbuat darinya, karena keduanya untuk mereka (orang kafir) di dunia dan untuk kita di akhirat kelakâ€•. (Muttafaqaâ€™TMalaih).

7. Hendaknya

memulai makanan dan minuman dengan membaca Bismillah dan diakhiri dengan Alhamdulillah. Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: â€œApabila seorang diantara kamu makan, hendaklah menyebut nama Allah Subhanahu wa Ta'ala dan jika lupa menyebut nama Allah Subhanahu wa Ta'ala pada awalnya maka hendaknya mengatakan : Bismillahi awwalihi wa akhirihiâ€•. (HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al-Albani). Adapun meng-akhirinya dengan Hamdalah, karena Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: â€œSesungguhnya Allah sangat meridhai seorang hamba yang apabila telah makan suatu makanan ia memuji-Nya dan apabila minum minuman ia pun memuji-Nyaâ€•. (HR. Muslim).

8. Hendaknya

makan dengan tangan kanan dan dimulai dari yang ada di depanmu. Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda Kepada Umar bin Salamah: â€œWahai anak, sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah apa yang di depanmu. (Muttafaqaâ€™TMalaih).

9. Disunnatkan

makan dengan tiga jari dan menjilati jari-jari itu sesudahnya. Diriwayatkan dari Ka`ab bin Malik dari ayahnya, ia menuturkan:

â€œAdalah

Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam makan dengan tiga jari dan ia menjilatinya sebelum mengelapnyaâ€•. (HR. Muslim).

10. Disunnatkan

mengambil makanan yang terjatuh dan membuang bagian yang kotor darinya lalu memakannya. Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: â€œApabila suapan makan seorang kamu jatuh hendaklah ia mengambilnya dan membuang bagian yang kotor, lalu makanlah ia dan jangan membiarkannya untuk syetanâ€•. (HR. Muslim).

11. Tidak

meniup makan yang masih panas atau bernafas di saat minum. Hadits Ibnu Abbas menuturkan â€œBahwasanya Nabi Shallallaahu alaihi wa Sallam melarang bernafas pada bejana minuman atau meniupnyaâ€•. (HR. At-Turmudzi dan dishahihkan oleh Al-Albani).

12. Tidak

berlebih-lebihan di dalam makan dan minum. Karena Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: â€œTiada tempat yang lebih buruk yang dipenuhi oleh seseorang daripada perutnya, cukuplah bagi seseorang beberapa suap saja untuk menegakkan tulang punggungnya; jikapun terpaksa, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga lagi untuk bernafasâ€•. (HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Al-Albani).

13. pemilik

makanan (tuan rumah) tidak melihat ke muka orang-orang yang sedang makan, namun seharusnya ia menundukkan pandangan matanya, karena hal tersebut dapat menyakiti perasaan mereka dan membuat mereka menjadi malu.

14. Kamu tidak

memulai makan atau minum sedangkan di dalam majlis ada orang yang lebih berhak memulai, baik kerana ia lebih tua atau mempunyai kedudukan, karena hal tersebut bertentangan dengan etika.

15. Jangan

sekali-kali kamu melakukan perbuatan yang orang lain bisa merasa jijik, seperti mengirapkan tangan di bejana, atau kamu mendekatkan kepalamu kepada tempat makanan di saat makan, atau berbicara dengan nada-nada yang mengandung makna kotor dan menjijik-kan.

16. Jangan

minum langsung dari bibir bejana, berdasarkan hadits Ibnu Abbas beliau berkata,
"Nabi Shallallaahu alaihi wa Sallam melarang minum dari bibir bejana wadah air." (HR. Al Bukhari)

17. Disunnatkan

minum sambil duduk, kecuali jika udzur, karena di dalam hadits Anas disebutkan
"Bahwa sesungguhnya Nabi Shallallaahu alaihi wa Sallam melarang minum sambil berdiri." (HR. Muslim).

Adab

makan yang (sering) terlupakan:

Dari Umar bin Abi Salamah: Rasulullah SAW bersabda: "Hai anak ucapkanlah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah yang didekatmu" (Hadits Riwayat Bukhari & Muslim)

Dari Jabir r.a dari Rasulullah SAW sabdanya: "Janganlah kamu makan dengan tangan kiri, karena hanya syetan yang makan dengan tangan kiri" (Hadits Riwayat Muslim)

Sumber:

<http://www.himatansi.org/news147-etika-makan-minum-islami.html>